

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam meningkatkan ekonominya, suatu negara termasuk Indonesia tidak terlepas dari kegiatan perdagangan internasional. Perdagangan internasional meliputi kegiatan ekspor dan impor. Menurut Tambunan (2001), nilai ekspor mempunyai peranan yang sangat penting, yaitu penggerak perekonomian nasional. Ekspor akan menghasilkan devisa, selanjutnya dapat digunakan untuk membiayai pembangunan di dalam negeri. Tingginya nilai ekspor akan mengakibatkan penerimaan dalam negeri dari pajak ekspor/impor meningkat, kenaikan produksi dalam negeri, upah buruh naik, kekuatan daya beli bertambah, investasi naik, dan pendapatan masyarakat meningkat (Djamin, 1993).

Dalam kegiatan ekspor, ekspor dapat dikategorikan menjadi ekspor migas dan non migas. Ekspor migas merupakan komoditi yang berupa minyak bumi dan gas alam. Sedangkan ekspor non migas merupakan komoditi yang terdiri dari sektor pertanian, perindustrian, perikanan, perkebunan dan pertambangan (Shelawaty, 2022). Sektor pertambangan non migas terdiri dari komoditi seperti besi dan baja, bijih, terak da,n abu, belerang, kapur dan berbagai logam dasar (Widyawati dkk, 2021). BAPPEDA Provinsi Papua (2020) mencatat ekspor non migas sektor pertambangan ini menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi dalam pertumbuhan ekonomi di Papua.

Papua merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, terutama di sektor pertambangan seperti emas, tembaga dan gas alam (Karouw, 2023). Sebagai salah satu daerah penghasil sumber daya alam terbesar di Indonesia, Bank Indonesia (2020) mencatat bahwa sektor pertambangan di Papua memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Papua. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua mencatat kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB total di Papua pada tahun 2015 sebesar 40,60 persen, pada tahun 2022 menjadi 42.93 persen, data tersebut menunjukkan sektor

pertambangan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap PDRB total di Papua. Kontribusi tersebut disebabkan karena Papua memiliki salah satu tambang terbesar di Indonesia.

BPS Provinsi Papua mencatat nilai ekspor non migas sektor pertambangan di Papua mengalami fluktuasi pada tahun 2019 nilai ekspor non migas sektor pertambangan tercatat US\$ 1087,26 juta atau turun sebesar 66 persen dari tahun sebelumnya. Penurunan nilai ekspor tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Papua menurun sebesar 20,14 persen pada triwulan pertama 2019 jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 nilai ekspor non migas sektor pertambangan tercatat sebesar US\$ 1824,41 juta atau naik sebesar 40 persen dan naik lagi pada tahun 2021 sebesar 58 persen dari tahun sebelumnya. Data tersebut menunjukkan laju pertumbuhan nilai ekspor yang tidak stabil dan dapat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, nilai ekspor harus dikendalikan dengan menyusun strategi yang tepat. Strategi tersebut dapat terwujud apabila pelaku ekonomi mengetahui kondisi pasar yang akan datang, untuk itu diperlukan adanya suatu kegiatan peramalan (*forecasting*) mengenai nilai ekspor non migas sektor pertambangan yang akan datang, agar nilai tersebut dapat dikendalikan.

Peramalan yang membantu memperkirakan nilai ekspor non migas sektor pertambangan di Papua di masa yang akan datang, dapat membantu pihak terkait dapat melakukan perencanaan strategi dan pengambilan keputusan yang tepat dalam mengelola sektor pertambangan di Papua. Peramalan dilakukan dengan memanfaatkan informasi akurat yang diperoleh, serta dengan mengenali karakteristik suatu data dan pemilihan metode yang tepat. Salah satu metode *time series* yang akurat digunakan dalam kegiatan peramalan adalah metode ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*) (Hendrawan, 2012).

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan metode ARIMA dikarenakan penggunaan metode ini dalam jangka pendek akan menghasilkan peramalan yang akurat (Ansofino, 2016). Maka judul penelitian yang diangkat yaitu “Peramalan Nilai Ekspor Non Migas Sektor Pertambangan di Papua dengan Menggunakan Metode ARIMA *Box-Jenkins*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana model peramalan nilai ekspor non migas sektor pertambangan di Papua dengan metode ARIMA *Box-Jenkins*?
2. Bagaimana peramalan nilai ekspor non migas sektor pertambangan di Papua untuk 12 bulan mendatang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan model peramalan nilai ekspor non migas sektor pertambangan di Papua dengan menggunakan metode ARIMA.
2. Mendapatkan hasil peramalan nilai ekspor non migas sektor pertambangan di Papua untuk 12 bulan mendatang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pemahaman mengenai metode ARIMA yang terbaik dalam meramalkan nilai ekspor non migas sektor pertambangan di Papua.
2. Dapat memberikan sebagai salah satu acuan dalam mengenai peramalan dengan metode ARIMA untuk melakukan penelitian serupa.
3. Dapat memberikan referensi bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan perkembangan ekonomi di Papua khususnya dibidang perdagangan internasional.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab, berikut merupakan penjabaran secara singkat mengenai hal-hal yang akan dibahas pada masing-masing bab .

BAB I PENDAHULUAN: Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang merupakan penguraian pokok-pokok pikiran penulis yang kemudian menetapkan rumusan masalah. Bab ini juga menjelaskan tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA: Dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian dan teori-teori yang mendukung pada penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN: Dalam bab ini menjelaskan analisis data yang akan digunakan, jenis dan sumber data, metode analisis data dan diagram alir.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Dalam bab ini menguraikan hasil yang diperoleh yang berisi deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP: Dalam bab ini memuat kesimpulan yang merangkum hasil penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan penerapan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA: Dalam bab ini memuat daftar lengkap referensi-referensi yang digunakan pada penelitian.